

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokus penelitian dalam skripsi ini adalah pada sekolah TK Al-Hidayah Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara, yang tujuannya untuk mengetahui gambaran secara singkat tentang situasi dan kondisi sekolah tersebut, oleh karena itu data gambaran umum sekolah tersebut dapat disajikan maka pada bab ini. Adapun gambaran umum situasi TK Al-Hidayah Tulakan Donorojo Jepara.

1. Profil TK Al-Hidayah Tulakan Donorojo Jepara

- | | |
|-------------------------|-------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : TK AL-HIDAYAH
TULAKAN |
| b. NPSN | : 20343228 |
| c. Status Sekolah | : Swasta |
| d. Alamat Sekolah | : Desa Tulakan RT.01
RW.10 |
| e. Kode Pos | : 59458 |
| f. Kelurahan | : Tulakan |
| g. Kecamatan | : Donorojo |
| h. Kabupaten | : Jepara |
| i. SK Pendirian | : 421.1/1152 |
| j. Tanggal SK Pendirian | : 29-09-2003 |
| k. Status Kepemilikan | : Yayasan |
| l. Nomor Telepon | : 081225663378 |
| m. NPWP | : 027734474516000 |

Berdasarkan data diatas sekolah TK Al-Hidayah merupakan salah satu dari Yayasan Kalinyamat Sonder yang telah disahkan oleh menteri hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor : AHU-1724.AH.01.04.Tahun 2014. Dari lembaga tersebut sebagai kepala sekolah TK Al Hidayah dari awal berdirinya tahun 2003 sampai tahun 2019 yaitu Ibu Rohmiati,.S.Pd. dan pada tahun 2019 sampai sekarang yang sebagai kepala sekolah di TK Al Hidayah yaitu Ibu Siti Mu'arifah,.S.Pd.I. Lembaga tersebut dikelola oleh Yayasan Kalinyamat sonder dengan Akte Notaris No.54 Tanggal 27 September 2013. Dengan demikian lembaga tersebut merupakan lembaga swasta yang berdiri pada 29 September 2003. Awal mula lembaga tersebut

hanya mempunyai 2 ruang kelas yang di sekat dengan ruangan guru dan kepala sekolah sehingga pada kemajuan setiap tahun dapat menambah ruangan kelas pada kelompok A dan ruang kelas pada Kelompok B serta ruangan Kepala Sekolah dan Guru secara terpisah.⁶⁶

2. Letak Geografis TK Al-Hidayah Tulakan

- Posisi geografis : -6.4655(Lintang), 110.8932 (Bujur).
- Lokasi TK AL-Hidayah

Lokasi TK Al-Hidayah terletak di Desa Tulakan Dukuh Sonder, kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara yang secara geografis desa tersebut merupakan daerah daratan rendah, sebelah utara laut ± 3 km dari Benteng Portugis dan ± 10 km sebelah timur laut kabupaten jepara. Sedangkan batas-batas tanah TK Al-Hidayah Tulakan adalah sebagai berikut⁶⁷:

- Sebelah utara jalan ratu kalinyamat sonder atau jalan menuju Pertapaan Ratu Kalinyamat.
- Sebelah barat perbatasan dengan PAUD All Happy yang merupakan satu yayasan kalinyamat.
- Sebelah timur perbatasan dengan masjid Al-Muttaqin Sonder
- Sebelah selatan perbatasan dengan rumah Bapak Ali Asikin.

Berdasarkan data diatas letak secara geografis TK Al Hidayah yaitu Desa Tulakan Dukuh Sonder RT 01/RW10. Lokasi tersebut dekat dengan Pertapaan Ratu Kalinyamat, yangmana lokasi ini sejajar dengan Lembaga PAUD All Happy yang merupakan satu yayasan. TK Al Hidayah terletak ditengah-tengah antara Dukuh Pejing dan Dukuh Sonder yang dapat dijangkau oleh lingkungan sekitar. Dengan demikian lokasi tersebut juga dekat dengan masjid Al Muttaqin Sonder lebih tepatnya pada timur sebelah masjid.

⁶⁶ Dokumentasi TK Al-Hidayah Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara dikutip 28 Mei 2021

⁶⁷ Dokumentasi TK Al-Hidayah Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara dikutip 28 Mei 2021

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Hidayah

Untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik, maka visi, misi dan tujuan lembaga TK Al-Hidayah Tulakan sebagai berikut ⁶⁸:

a. Visi

“Membentuk anak cerdas, baik, terampil, berakhlak mulia, dan sholeh-sholehah sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.”

b. Misi

Adapun Misi TK Al-Hidayah Tulakan adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan pembelajaran aktif, efektif, dan inovatif.
- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.
- Mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

c. Tujuan

- Mempersiapkan anak usia dini untuk memasuki pendidikan dasar dengan belajar sambil bermain.
- Ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
- Mengasuh dan membina peserta didik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.

Berdasarkan data diatas, visi,misi dan tujuan pada lembaga pedidikan tersebut dapat menjadi tujuan utama dalam mewujudkan generasi anak bangsa sebagai generasi yang unggul dalam prestasi serta berakhlak mulia. Dengan demikian pada visi misi yang telah di terapkan di TK Al Hidayah dapat menjadi penopang dalam mewujudkan kualitas pembelajaran secara kreatif, aktif dan inovatif guna untuk mempersiapkan anak usia dini memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

4. Struktur Organisasi TK Al-Hidayah

Setiap lembaga pendidikan mempunyai organisasi sendiri yang berbeda satu dengan lainnya, sesuai pada kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan, dengan

⁶⁸ Dokumentasi TK Al-Hidayah Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara dikutip 28 Mei 2021

demikian ada kesamaan yang menjadi ciri-ciri umum struktur lembaga pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan formal, TK Al-Hidayah Tulakan memiliki struktur organisasi supaya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk lebih lengkapnya lihat di lampiran.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan TK Al-Hidayah

Pada penyelenggaraan kegiatan proses belajar mengajar memiliki beberapa tenaga guru dan karyawan. Peran guru sangat penting karena guru yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa yang mempunyai kekuatan tanggung jawab untuk mencapai indikator-indikator yang telah diterapkan.

Data selengkapnya guru TK Al-Hidayah Tulakan Donorojo Jepara mampu menjalankan tugasnya sebagai guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidangnya masing-masing, hal ini mendukung pembelajaran yang berasal dari tenaga kependidikan. Berdasarkan penelitian pada keadaan guru ydi TK Al Hidayah ada 4 guru dengan lulusan sesuai dengan bidang dalam mengajar yangmana 1 guru menjadi kepala sekolah di TK Al Hidayah. Adapun tenaga pendidikan yang lainnya yaitu sebagai tenaga administrasi sekolah yaitu ada 1 guru yang merupakan tenaga guru honorer sekolahan.⁶⁹ Data selengkapnya bisa di lihat di lampiran.

6. Siswa

Siswa TK Al-Hidayah Tulakan pada tahun ajaran 2020/2021 Kelompok A 20 terdiri dari siswa perempuan berjumlah 7 dan siswa laki-laki berjumlah 13 siswa . Dan Kelompok B berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 5 siswi perempuan dan 10 siswa laki-laki. Adapun yang menjadi responden dalam peneitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 20 siswa siswi.⁷⁰ Untuk data selengkapnya dilihat di lampiran.

⁶⁹ Dokumentasi TK Al-Hidayah Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara dikutip 28 Mei 2021

⁷⁰ Dokumentasi TK Al-Hidayah Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara dikutip 28 Mei 2021

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor penting untuk menunjang proses pendidikan menuju keberhasilan untuk mencapai tujuan. Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi tingkat kekondusifan serta dapat menunjang dalam perkembangan anak uiaia dini dengan sesuai tngkat perkembangannya dalam proses pembelajarannya di TK Al-Hidayah Tulakan Donorojo Jepara.

Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai dapat membuat nyaman siswa dalam beraktivitas di dalam sekolah serta dalam proses pembelajaran berlangsung dengan nyaman dan aman untuk digunakan oleh anak usia dini⁷¹. Adapun sarana yang mendukung dalam pembelajaran di TK Al Hidayah adalah menggunakan Alat Peraga Edukatif (APE) untuk menunjang setiap perkembangan dalam pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak usia dini. Untuk lebih lengkapnya dilihat di lampiran.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Tentang Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan *Finger Painting* di TK Al-Hidayah Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

Dari hasil penelitian, diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran melalui penggunaan *finger painting*. Pembelajaran di mulai pada pukul 07.30 WIB diawali dengan baris berbaris di halaman sekolahan diisi dengan berdo'a, membaca asmaul husna, dan menyanyi. Kegiatan awal dilakukan setiap hari selama 15 menit sebelum memasuki ruang kelas.⁷² Pembelajaran di TK Al Hidayah dilaksanakan selama 3 hari tatap muka dan 3 hari pembelajaran daring mengingat masih dengan kondisi pandemi Covid-19.⁷³

⁷¹ Dokumentasi TK Al-Hidayah Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara dikutip 28 Mei 2021

⁷² Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.30 WIB.

⁷³ Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.30 WIB.

Sebagaimana Wawancara dengan Kepala sekolah Ibu Siti Mu'arifah menjelaskan,

Pembelajaran di TK Al Hidayah dilaksanakan selama 3 hari selama tatap muka dengan masih keadaan pandemi covid-19 yang mana 3 hari dilaksanakan daring sesuai dengan ketentuan pemerintah. Dalam melaksanakan pembelajaran selama covid-19 masing-masing guru merasa kesulitan. hal ini disebabkan terbatasnya waktu tatap muka pembelajaran karena anak usia dini masih pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang membutuhkan kegiatan pembiasaan untuk dapat mengembangkan kemampuan bertumbuh secara optimal.⁷⁴

Pembelajaran di TK Al Hidayah menggunakan kurikulum darurat dengan teknik pelaksanaan pembelajaran yaitu pelaksanaan kegiatan dilakukan dibawah pimpinan pendidik. Pelaksanaan klasikal yaitu setiap anak satu kelas melakukan kegiatan yang sama dan telah ditentukan oleh pendidik secara kelompok. Pembelajaran dilaksanakan pada hari itu dengan tema yang sama sesuai dengan Rencana Pembelajaran Pelaksanaan Harian (RPPH). Pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan *finger painting* yang diterapkan dalam pembelajaran untuk menstimulus perkembangan motorik anak usia dini.

Adapun penerapan kegiatan *finger painting* dalam perkembangan motorik halus anak usia dini dapat dikembangkan pada indikator perkembangan yang *pertama*, gerakan otot-otot kecil, *Kedua* kordinasi mata dan tangan. *Ketiga* ketelitian. *Keempat* keterampilan, *Kelima* gerak manipulasi.⁷⁵

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurul Imamah selaku guru TK Al Hidayah Tulakan menjelaskan,

Penerapan motorik halus dapat dikembangkan melalui kegiatan *finger painting* seperti yang telah diterapkan di TK Al Hidayah, kegiatan ini yang dapat

⁷⁴Wawancara dengan Ibu Siti Mu'arifah Kepala Sekolah di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 09.45 WIB).

⁷⁵Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 7 Juni 2021 jam 08.30 WIB

menunjang motorik halus melalui koordinasi mata dan tangan, gerakan otot kecil, ketelitian serta dapat melatih pengendalian emosi pada anak yang dapat dituangkan melalui coretan kertas.⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi, Perkembangan motorik anak dapat dilihat dari beberapa aspek perkembangan yaitu koordinasi mata dan tangan yang dihasilkan dari mewarnai gambar sesuai dengan gagasannya, gerakan otot-otot kecil meliputi membentuk objek gambar menggunakan adonan bubur cat, ketelitian meliputi membuat garis horizontal/vertikal, dan gerak manipulasi meliputi mengoleskan pewarna di atas kertas.⁷⁷

Setiap perkembangan motorik anak tentunya akan melibatkan peran orangtua dari berbagai dukungan, motivasi dan membimbing anak, terutama pada setiap pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eti Mu'arifah salah satu wali murid siswa TK Al Hidayah menjelaskan,

“kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di sekolahan tentunya menjadi perubahan pada anak terutama di setiap aspek perkembangannya. Anak saya ketika di rumah sering menirukan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan disekolahan walaupun kadang dengan bahan dan alat seadanya. Saya sebagai orangtua memberikan kebebasan pada anak untuk bebas berkembang, jadi anak tidak merasa tertekan.”⁷⁸

Perkembangan motorik halus anak usia dini memiliki perbedaan disetiap individu terutama pada perkembangan anak usia dini, kemampuan motorik halus dapat disesuaikan dengan tahapan usia 4-6 Tahun sebagai pedoman pada pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.⁷⁹

⁷⁶Wawancara dengan Ibu Nurul Imamah Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

⁷⁷Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 7 Juni 2021 jam 08.30 WIB

⁷⁸Wawancara dengan Eti Mu'arifah Orangtua wali di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 11.00 WIB).

⁷⁹Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 7 Juni Mei 2021 jam 08.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara tentang tahapan anak, menurut Ibu Nurul Imamah menjelaskan, perkembangan motorik halus pada anak sangatlah berbeda-beda, untuk membimbing anak tentunya harus sesuai dengan usia kemampuan dan taraf perkembangan anak . Oleh karena itu sebagai guru akan membimbing anak, melatih anak pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama ini disekolahan sesuai dengan tahapan usia perkembangan anak.⁸⁰

Berdasarkan uraian diatas, Kemampuan motorik anak yang dapat berkembang secara optimal berdasarkan usia masing-masing perkembangan sesuai tahapan anak umur 4-6 tahun. Kemampuan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* dapat dicapai koordinasi mata dan tangan yang dihasilkan dari mewarnai gambar sesuai dengan gagasannya, gerakan otot-otot kecil meliputi membentuk objek gambar menggunakan adonan bubur cat, ketelitian meliputi membuat garis horizontal/vertikal atau melengkung, dan gerak manipulasi meliputi mengoleskan pewarna di atas kertas.

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan *finger painting* di bimbing oleh ibu Nurul Imamah dan Ibu Rohmiati selaku guru kelas A di TK Al Hidayah Tulakan.⁸¹ Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurul Imamah selaku Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Al Hidayah tentang kegiatan *finger painting*.

Kegiatan *finger painting* yaitu salah satu kegiatan yang menunjang perkembangan motorik halus anak usia dini, kegiatan di terapkan untuk menstimulus perkembangan motorik halus anak ,ada beberapa kegiatan yang lain diantaranya kegiatan menempel, menggunting kertas, melipat kertas, mewarnai dan lain-lain..⁸²

⁸⁰Wawancara dengan Ibu Nurul Imamah Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

⁸¹Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.30 WIB.

⁸²Wawancara dengan Ibu Nurul Imamah Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

Sebelum kegiatan dimulai guru telah menentukan tempat untuk kegiatan *finger painting* dilaksanakan di luar ruang kelas yaitu di halaman sekolah TK Al-Hidayah. Tempat yang dipilih adalah diluar ruang kelas karena anak akan lebih leluasa untuk melakukan kegiatan serta tidak akan mengotori ruangan kelas.⁸³

Kegiatan pembelajaran *finger painting* dilaksanakan untuk memfokuskan pada perkembangan dasar motorik halus dengan indikator melakukan gerak koordinasi mata dan tangan, gerakan otot-otot kecil, ketelitian, keterampilan dan gerak manipulasi. Sebelum melakukan kegiatan *finger painting* guru telah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada pembelajaran kegiatan *finger painting* diantaranya bahan adonan bubuk cat warna, kertas gambar A4 dan wadah adonan bubuk cat.⁸⁴

Menurut Ibu Rohmiati Guru TK Al Hidayah menjelaskan , bahan yang dibuat sebelum proses pembelajaran dimulai dimana guru telah mempersiapkan bahan bubuk cat sebelum kegiatan dimulai, biasanya salah satu guru membuat adonan dari rumah atau bisa membuat di dapur sekolahan. Sebelumnya untuk bahan bubuk cat yang digunakan bisa instan artinya membeli di toko juga bisa asalkan bubuk cat yang aman bagi anak dan digunakan hanya untuk kegiatan *finger painting* atau melukis dengan jari.⁸⁵

Berdasarkan hasil penelitian ,bahan adonan yang digunakan di TK Al Hidayah menggunakan adonan secara instan yangmana guru menyiapkan bahan secara praktis tentunya adonan dibuat tidak mengandung bahan berbahaya bagi anak usia dini. Dalam hal ini adonan bubuk cat *finger painting* yang digunakan adalah warna kuning, hijau, merah dan biru. 86

⁸³Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.30 WIB.

⁸⁴Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.30 WIB.

⁸⁵Wawancara dengan Ibu Rohmiati Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

⁸⁶Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 7 Juni 2021 jam 08.30 WIB.

Sebelum kegiatan dimulai guru terlebih dahulu menjelaskan tema “Binatang” subtema “binatang laut”. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa lukisan yang akan di buat pada kegiatan ini adalah melukis ikan, rumput laut dan gelembung air yang dihasilkan dari proses pernapasan ikan seperti pada pemandangan bawah laut.⁸⁷

Menurut Ibu Nurul Imamah Guru TK Al Hidayah, Ketika masing-masing guru telah menjelaskan tema yang akan dibuat sketsa gambar selanjutnya membagikan adonan cat pada masing-masing anak. Adonan bubur cat harus mencukupi pada setiap anak di wadah bubur cat tersebut, biasanya anak masih ada keributan karena menurutnya ada yang banyak ada yang sedikit, guru tetap kondisional menenangkan anak untuk pembagian merata alat dan bahan kegiatan *finger painting*.⁸⁸

Berdasarkan hasil penelitian, selanjutnya guru mengkondisikan anak untuk duduk dengan posisi melingkar serta membagikan alat dan bahan untuk kegiatan *finger painting* salah satunya membagi cat warna pada masing-masing anak di dalam piring/ wadah bubur cat dan membagikan kertas gambar A4 kepada anak. Setiap piring diisi adonanbubur cat bewarna merah, kuning, hijau dan biru, satu piring lagi diisi hanya satu warna saja yang dapat memuat 5 jari untuk ditempelkan di bubur cat .

Berikut ini langkah-langkah guru membimbing anak melalui kegiatan *finger painting* di TK Al-Hidayah antara lain :⁸⁹

- a. Mengenalkan dan menjelaskan cara penggunaan alat bahan yang digunakan untuk kegiatan *Finger Painting* .

Kegiatan ini merupakan kegiatan awal dalam menggunakan *finger painting*. Alat dan bahan yang digunakan ialah bubur cat atau cat warna, kertas gambar

⁸⁷Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.30 WIB.

⁸⁸Wawancara dengan Ibu Nurul Imamah Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

⁸⁹Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.30 WIB.

A4, piring dan piring plastik. Adonan warna yang digunakan untuk kegiatan *finger painting* ialah warna merah, kuning, hijau dan biru.

Yang pertama, guru menjelaskan bahan yang digunakan seperti bubur cat warna yang aman dan tidak untuk dimakan oleh anak. Menjelaskan kepada anak bubur cat warna digunakan untuk melukis dengan jari. Guru mendampingi anak dalam penggunaan bubur cat yang digunakan sebagai bahan untuk melukis dengan jari.

Kedua, guru menjelaskan warna pada bubur cat yang digunakan yaitu menyebutkan warna yang disediakan diantaranya warna merah, kuning, hijau dan biru. Guru juga mengajak anak menyebutkan warna pada kertas gambar A4 yaitu berwarna putih dan menjelaskan piring plastik yang digunakan sebagai alat untuk wadah bubur cat.

Ketiga, guru menjelaskan bahwa kertas gambar digunakan sebagai alas untuk membuat lukisan dengan jari. Selanjutnya piring bubur cat digunakan sebagai wadah untuk mencampurkan beberapa warna yang akan digunakan pada kegiatan *finger painting*.

Berdasarkan hasil observasi, guru telah menyiapkan alat dan bahan yang aman yaitu bubur cat, piring yang berbahan plastik, serta kertas gambar A4. Guru telah memberikan pengenalan satu persatu pada alat dan bahan diantaranya bubur cat digunakan untuk melukis, piring plastik digunakan sebagai wadah bubur cat untuk mencampurkan warna, serta kertas sebagai alas untuk menggambar. Jadi anak akan memahami berbagai alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan *finger painting*.⁹⁰

Menurut ibu Rohmiati selaku guru TK Al Hidayah Tulakan,

alat dan bahan yang digunakan sebelumnya telah dipersiapkan oleh masing-masing guru kelas. Langkah awal biasanya guru memberikan arahan

⁹⁰Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.30 WIB.

kepada anak tentang bahan apa saja yang tidak boleh dimakan, biasanya anak-anak akan lebih asik memainkan adonannya.⁹¹

Pada tahap ini proses kegiatan *finger painting* mengajarkan anak pada penggunaan alat dan bahan yang tidak membahayakan, supaya anak memiliki kenyamanan ketika melaksanakan kegiatan yangmana dapat mempengaruhi hasil karya yang dibuat oleh anak usia dini.

- b. Membimbing anak untuk mengoleskan jari dengan adonan warna pada kertas.

Pertama, guru memberikan contoh untuk menempelkan 5 jari tangan kedalam bubur cat, selanjutnya tempelkan telapak tangan di kertas gambar A4. Wadah bubur cat diharapkan memuat telapak tangan secara keseluruhan sehingga anak akan lebih mudah menyelupkan pada bubur cat tersebut.

Kedua, guru memberikan contoh kepada anak memulai membentuk garis vertikal atau horisontal dengan salah satu jari telunjuk sesuai dengan sketsa gambar yaitu membuat pola membentuk bentuk ikan.

Ketiga, guru mencontohkan untuk mengkreasikan bentuk ikan dengan melengkapi bagian mata ikan, membuat garis kepala, membentuk sisik ikan, menambahi gambar dengan rumput laut, membuat gelembung-gelembung air yang diaplikasikan melalui telunjuk jari.

Berdasarkan wawancara Ibu Nurul Imamah menjelaskan.

Tahap untuk menggoreskan jari dalam membentuk gambar memang harus selalu bergerak aktif. Sehingga dapat mengkreasikan seperti yang dicontohkan, namun kadang ada beberapa anak yang membuat gambaran sesuai dengan imajinasinya

⁹¹Wawancara dengan Ibu Rohmiati Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

sendiri, walaupun guru telah mencontohkan gambar yang sesuai dengan tema.⁹²

Berdasarkan hasil observasi, anak sudah berperan aktif yang memiliki rasa antusias tinggi untuk menggosokkan bubuk cat pada kertas yang telah dicontohkan oleh guru yang sesuai dengan tema. Gambar yang dicontohkan oleh guru ialah ikan dilaut beserta pemandangannya, namun beberapa anak tidak menirukan apa yang dicontohkan oleh guru melainkan menggambar sesuai dengan perasaan anak.⁹³

Cara menggosokkan bubuk cat yang ditempelkan di kertas sangat mempengaruhi hasil gambaran yang dibuat, oleh karena itu kelenturan jari berperan penting dalam mengkreasikan bentuk gambar misalnya bentuk gambar 5 jari anak yang ditempelkan di kertas yang dapat di kreasikan keberbagai gambaran lainnya.

- c. Menjelaskan posisi penggunaan warna yang benar pada gambar yang telah dicontohkan.

Pada tahap ini guru menjelaskan cara memilih warna yang tepat sesuai pada tema yang telah ditentukan yaitu tema “binatang” sub tema “binatang laut”. Warna yang tepat untuk gambar Binatang laut seperti ikan misalnya bewarna kuning, rumput laut bewarna hijau dan gelembung air bewarna biru.⁹⁴

Menurut Nurul Imamah selaku guru TK Al Hidayah Tulakan menjelaskan,

pertama guru mencontohkan posisi penggunaan warna sesuai dengan sketsa pada tema, sudah menjelaskan kepada anak dari pemilihan warna yang sesuai sampai mengaplikasikan di buku gambar. Namun anak biasanya cenderung mengkreasikan gambarannya sendiri dengan mencampurkan semua adonan menjadi satu,

⁹²Wawancara dengan Ibu Rohmiati Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

⁹³Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.30 WIB

⁹⁴Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.30 WIB

tentunya tidak ada masalah berarti anak akan lebih kreatif untuk mengkreasikan sesuai dengan imajinasinya sendiri. Apapun hasil penggunaan warna yang dihasilkan oleh anak guru tetap mengapresiasi hasil karya pada masing-masing anak apalagi setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda.⁹⁵

Tahap ini mengajarkan ketelitian dengan menyesuaikan objek gambar yang telah dibuat, dimana memadukan adonan warna sangat penting untuk menghasilkan bentuk karya yang baik. Namun setiap perkembangan anak memiliki kemampuan yang berbeda sehingga hasil karya yang di hasilkan tentunya juga berbeda.

Berdasarkan hasil observasi guru telah membimbing anak pada tahap penggunaan posisi warna yang sesuai dengan tema. yaitu ikan bewarna kuning, gelembung air bewarna biru, rumput laut bewarna merah. Prosedur yang digunakan sudah baik dengan penggunaan warna yang tepat, namun ada beberapa anak yang memposisikan warna sesuai dengan imajinasinya sendiri contohnya menciptakan warna baru dengan mencampurkan semua warna menjadi satu.⁹⁶

Penggunaan warna yang tepat sangat mempengaruhi hasil karya yang dibuat melalui gambaran *finger painting*, dimana anak bebas menyampaikan imajinasinya melalui gambaran tersebut untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh anak. Semakin tinggi kreativitas yang dimiliki oleh anak maka semakin baik juga hasil karya yang dihasilkan.

d. Evaluasi

Langkah terakhir adalah evaluasi, guru mengulang materi dari kegiatan dan media yang digunakan. Sebagaimana diungkapkan oleh guru kelompok A Ibu

⁹⁵Wawancara dengan Ibu Rohmiati Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

⁹⁶ Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.00 WIB

Nurul Imamah selaku guru TK Al Hidayah Tulakan menjelaskan,

Kegiatan pembelajaran melalui kegiatan *finger painting* ini langkah terakhir yaitu melakukan evaluasi dimana mengulas materi yang sudah disampaikan sebelumnya, kemudian mengajak anak mengingat kembali apa yang dikerjakan hari ini.⁹⁷

Berdasarkan observasi di TK Al Hidayah langkah terakhir melakukan evaluasi tentang hasil karya yang telah dibuat pada masing-masing anak serta menceritakan kembali hasil karyanya kepada guru. Sebaliknya guru menceritakan kembali mulai dari macam-macam warna yang telah digunakan pada kegiatan *finger painting*, isi gambar yang sesuai dengan tema dan lain sebagainya.⁹⁸

2. Deskripsi Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan *Finger Painting* Dalam Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.

Dalam pembelajaran motorik halus dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan perkembangan motorik halus anak usia dini yaitu lingkungan sekolah yang berperan untuk memberikan rangsangan atau stimulus yang terarah supaya perkembangan menjadi lebih baik. Adapun faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung Penerapan Kegiatan *Finger Painting*

Beberapa hal yang dapat mendukung penerapan *finger painting* yang pertama **Faktor Genetik** yaitu setiap anak memiliki faktor keturunan yang berbeda-beda untuk menunjang perkembangan motorik halus anak usia dini.

Sebagaimana wawancara oleh ibu Rohmiati menjelaskan,

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Nurul Imamah Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

⁹⁸ Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.00 WIB

perkembangan motorik anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor genetik (bawaan), kekurangan gizi, serta pengasuhan anak dengan latar budaya yang berbeda. Dalam hal ini biasanya anak ada yang memang asalnya pintar, jadi guru hanya perlu memberikan bimbingan saja.⁹⁹

Berdasarkan hasil observasi, anak yang memiliki kemampuan yang baik juga berpengaruh pada faktor genetik atau bawaan sejak lahir dan juga dipengaruhi juga cara pengasuhan anak dengan latar budaya yang berbeda. Adapun orangtua sebagai pendidik ketika dirumah yangmana perkembangan motorik halus dapat dilihat dari anak berada dirumah dan disekolahan yang termasuk berbeda dalam pengasuhannya.¹⁰⁰

Kedua Keterampilan Bertanya Pendidik, bertanya merupakan salah satu cara pendidik untuk menarik perhatian pendengaran peserta didik, khususnya pada sesuatu yang penting untuk mendapat perhatiandan yang perlu ditanyakan. Dalam penggunaan kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus, guru harus mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Sebagaimana diungkapkan oleh ibu Nurul Imamah selaku guru TK Al Hidayah menjelaskan,

“Disini saya menjelaskan tentang media yang digunakan untuk pembelajaran kegiatan *finger painting*, selain media saya menjelaskan tentang gambar yang akan dilukis dan melakukan tanya jawab kepada anak, agar anak mampu menerima materi yang diajarkan serta pembelajaran menjadi lebih interaktif. Seperti bertanya siapa yang pernah melihat ikan warna apa saja yang digunakan, bagaimana bentuk

⁹⁹Wawancara dengan Ibu Rohmiati Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

¹⁰⁰ Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 14 Juni 2021 jam 08.00 WIB

pohon, bagaimana penggunaan warna pada jari. Kemudian setelah itu dilanjut pemberian tugas.”¹⁰¹

Berdasarkan observasi, Keterampilan bertanya juga sangat mempengaruhi suasana menyenangkan dan efektif. Di TK Al Hidayah Tulakan guru terlebih dahulu memberikan beberapa pernyataan untuk peserta didik bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam melukis dengan jari. Pada peserta didik dan pendidik secara langsung mengamati dan menanyakan kepada anak melalui hasil kegiatan pembelajaran yang di lakukan sehingga dapat mengetahui perkembangan pada masing-masing anak di TK Al Hidayah.¹⁰²

Ketiga Keluwesan Pendidik, seorang pendidik perlu memahami ilmu dan teori praktik pendidikan dan kurikulum untuk mengkonsep pembelajaran dengan baik, mampu mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus anak di TK Al Hidayah Tulakan. Guru harus memiliki keluwesan sehingga ketika peserta didik bertanya maka pendidik akan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik. selain itu anak akan lebih termotivasi seperti pada kegiatan menggunakan *finger painting*.

Sebagaimana wawancara dengan Ibu Nurul Imamah menjelaskan,

Guru dalam melaksanakan kegiatan *finger painting* terkandnag kurang maksimal dikarenakan beberapa anak ada yang merasa jijik pada adonan bubur cat, sehingga guru merasa kesulitan dan kurang maksimal dalam membimbingnya¹⁰³.

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Nurul Imamah Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

¹⁰² Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 7 Juni Mei 2021 jam 08.00 WIB

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Nurul Imamah Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasannya peran guru berpengaruh dalam perkembangan motorik halus anak. Karena upaya perkembangan motorik halus anak membutuhkan suatu media pendukung untuk kegiatan pembelajaran. Ketepatan media pembelajaran, kemudian pengarahan dan motivasi akan mencapai proses pencapaian pemahaman terhadap materi atau tugas yang disampaikan. Dengan demikian dapat membantu menstimulus perkembangan motorik halus pada kegiatan *finger painting* secara efektif dan sesuai pada kemampuan masing-masing anak.

b. **Faktor Penghambat Penerapan Kegiatan *Finger Painting***

Beberapa hal yang menjadi penghambat penerapan kegiatan *finger painting*, yang pertama, **Kurangnya minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan** yaitu pada pembelajaran yang diajarkan beberapa peserta didik ada yang belum memiliki ketertarikan seperti anak yang lainnya. Hal ini disebabkan oleh anak yang masih merasa malu, tidak banyak gerak hanya diam mengamati anak-anak yang lainnya. Belajar yang tidak ada minat mungkin tidak sesuai bakatnya, tidak sesuai kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapannya serta tidak ada tipe khusus pada peserta didik maka akan menimbulkan masalah pada dirinya, karena pembelajar juga tidak masuk ke otak akhirnya menjadi kesulitan belajar.

Sebagaimana wawancara dengan ibu Nurul Imamah Menjelaskan,

Biasanya dalam setiap kegiatan beberapa anak ada yang tidak tertarik dalam melakukan kegiatan, mungkin kadang orangtua mendesak anak untuk segera berangkat sekolah namun anak masih ingin bermain di rumah. Hal tersebut dapat mengakibatkan kurangnya minat atau

semangat dalam kegiatan pembelajaran disekolah.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil observasi, dalam pembelajaran di TK Al Hidayah guru melaksanakan kegiatan untuk membangun semangat anak melalui kegiatan pembukaan diisi dengan bernyanyi, bercerita dan lainnya. Setiap anak memiliki minat yang berbeda-beda tentunya pada kegiatan *finger painting* dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan. Hal ini juga dapat dipengaruhi beberapa latar belakang yang berbeda sehingga anak terkadang masih ada yang kesulitan dalam pembelajaran. Kurangnya minat anak dapat dilihat dari anak merasa jijik pada adonan bubur cat warna saat melaksanakan kegiatan *finger painting* yangmana kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan motorik halus sehingga menjadi salah satu hambatan pada kegiatan pembelajaran.¹⁰⁵

Dapat disimpulkan bahwa semangat dan motivasi anak dalam kegiatan pembelajaran sangat penting untuk menunjang minat pada anak. Pembelajaran dilaksanakan bervariasi dengan media yang menyenangkan pada kegiatan *finger painting*, namun selebihnya anak harus ada timbal balik yang baik pada anak untuk dapat mengembangkan kemampuan motorik halus sesuai dengan indikator perkembangannya.

Kedua, Kelainan seperti individu yang mengalami kelainan akan mengalami kesulitan dalam perkembangannya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan tidak terdapat anak berkebutuhan khusus di TK Al Hidayah Tulakan Donorojo Jepara.

¹⁰⁶ *Ketiga, Perlindungan* yaitu perlindungan yang

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Nurul Imamah Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

¹⁰⁵ Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.00 WIB

¹⁰⁶ Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.00 WIB

berlebihan dapat menyebabkan anak tidak mempunyai ruang dapat menghambat perkembangan motorik halus anak usia dini.

Sebagaimana wawancara Ibu Nurul Imamah menjelaskan,

Dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting* ini seringkali beberapa tahapan ada yang belum terlaksana, misalnya pada kegiatan *finger painting* ada anak yang masih ditunggu oleh orangtuanya, jadi dapat mengganggu konsentrasi pada anak untuk melakukan kegiatan.¹⁰⁷

Dari hasil observasi, dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Al Hidayah dimana masih banyaknya orangtua yang ikut serta menunggu anaknya sehingga anak menjadi tidak kondusif dapat mengganggu konsentrasi pada pelaksanaan pembelajaran. Terkadang anak yang terlalu manja terhdap orangtuanya sehingga orangtua tetap menunggu anaknya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung yangmana dapat mengganggu konsentrasi pada anak.¹⁰⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik, kelainan atau genetik dan peran orangtua dapat mempengaruhi atas perkembangan motorik halus anak, orangtua diharapkan dapat memberikan dukungan agar anak bisa mengekspresikan diri dan dapat berkembang lebih baik lagi.

Selanjutnya, tugas guru setelah melaksanakan kegiatan *finger painting* adalah melakukan penilaian berdasarkan hasil evaluasi di akhir kegiatan. Penilaian perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Imamah menjelaskan,

Guru biasanya menggunakan hasil karya untuk melakukan penilaian, dengan memberikan penilaian seperti anak Mulai Berkembang (MB),

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Nurul Imamah Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

¹⁰⁸ Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 7 Juni 2021 jam 08.00 WIB

Belum Berkembang (BB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).¹⁰⁹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru dalam perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* adalah menggunakan hasil karya anak. Penilaian tersebut sering digunakan karena dianggap lebih mudah ketika ingin melihat sejauh mana perkembangan motorik halus anak. Jadi, hasil karya anak dikumpulkan seluruhnya, kemudian guru memeriksa satu persatu hasil karya anak kemudian biasanya hasil karya anak dijadikan satu dalam map plastik setiap kegiatan pada anak.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Tentang Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting*

Dari data hasil penelitian di lapangan dapat dianalisis bahwa perkembangan motorik halus anak berkembang secara optimal dilihat dari gerakan yang melibatkan bagian tubuh dilakukan oleh otot-otot kecil yang memerlukan koordinasi yang teliti. Sebagaimana dengan teori Menurut Yudha M Saputra dan Rudyanto ada tiga program pengembangan keterampilan motorik halus, yaitu agar anak mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari, .mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dan mata, dan mampu mengendalikan emosi.¹¹⁰

Dalam hal ini beberapa indikator perkembangan motorik halus anak dapat dilihat diantaranya :

a. Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak

1) Gerakan Otot-otot Kecil

Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Al Hidayah,

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Nurul Imamah Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

¹¹⁰ Yudha M Saputra dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta : Depdiknas, 2005),114.

telah terdapat peningkatan dilihat dari aspek perkembangan motorik halus pada indikator gerakan otot-otot kecil anak sudah mampu membentuk berbagai objek sesuai dengan tema dan subtema yang menggunakan adonan bubur cat atau pewarna makanan yaitu anak mampu membentuk objek gambar gelembung air, mampu membentuk gambar rumput laut serta mampu membentuk ikan dilaut dari membuat mata sampai membentuk garis kepala ikan dan gambar yang dibuat dikreasikan dalam sebuah objek gambaran pemandangan dibawah laut. Walaupun bentuk gambar yang dibuat oleh anak masih belum sempurna. Dengan demikian anak sudah mampu menggerakkan otot-otot kecilnya yang termasuk dalam aspek perkembangan motorik halus melalui gerakan jari tangan dan pergelangan tangan sehingga menghasilkan suatu karya yang sesuai dengan kemampuan pada masing-masing anak. Berikut adalah anak yang mampu berkembang dalam menggerakkan otot-otot kecil dengan indikator mampu membentuk objek gambar sesuai dengan tema :

Tabel 4.1
Aspek Perkembangan Gerakan Otot-otot Kecil

Nama	Aspek Perkembangan Motorik Halus
Adibah	BSB (Berkembang Sangat Baik). Dapat dilihat dari adibah mampu membuat bentuk objek gambar gelembung-gelembung air, rumput laut dan mengkreasikan sesuai dengan gambar ikan di laut. Namun bentuk gambar ikan belum sempurna akan tetapi adibah sudah mampu menggerakkan otot-otot kecilnya pada motorik halus dengan membuat gambar ikan di laut.
Amalia	BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

	Dapat dilihat amalia mampu membuat objek gambar gelembung-gelembung air, rumput laut, namun belum dapat mengkreasikan berbentuk ikan di laut. Akan tetapi amalia sudah mampu menggerakkan otot-otot kecilnya melalui jari tangan pada motorik halus dengan membentuk berbagai objek melalui gambarannya.
Fiona	MB (Mulai Berkembang). Dapat dilihat Fiona mampu mulai menggerakkan jarinya untuk melukis dengan jari yangmana obyek pada gambarannya belum maksimal dan belum sempurna akan tetapi beberapa objek gambaran lainnya mampu membuat gelembung air dan rumput laut yang dapat dikategorikan Fiona mampu menggerakkan jari-jari tangannya pada perkembangan motorik halusya.
Aqila	BSB (Berkembang Sangat Baik). Dapat dilihat dari aqila mampu membuat bentuk objek gambar gelembung-gelembung air, rumput laut dan mengkreasikan sesuai dengan gambar ikan di laut. Namun bentuk gambar ikan belum sempurna akan tetapi aqila telah mampu menggerakkan otot-otot kecilnya pada motorik halus dengan membuat gambar ikan di laut.
Azaqi	BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dapat dilihat azaqi mampu membuat objek gambar gelembung-gelembung air, rumput laut dengan dikombinasikan beberapa warna, namun belum dapat mengkreasikan

	berbentuk ikan di laut. Akan tetapi azaqi sudah mampu menggerakkan otot-otot kecilnya melalui jari tangan pada motorik halus dengan membentuk berbagai objek melalui gambarannya.
--	---

2) Koordinasi Otot Tangan dan Mata

Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Al Hidayah, telah terdapat peningkatan dilihat dari aspek perkembangan motorik halus pada indikator koordinasi otot tangan dan mata, anak mampu mengkoordinasikan mata sebagai sumber penglihatan yangmana sebagai panduan tangan untuk menggerakkan pada saat melukis dengan jari. Hal ini dapat dilihat dari anak menggunakan adonan bubur cat warna untuk melukis dengan jari tanpa mengenai baju dan tanpa melewati kertas gambar. Dengan demikian koordinasi mata dan tangan dalam perkembangan motorik halus saling terkoordinasi dengan tepat pada penggunaan adonan bubur cat warna untuk menghasilkan suatu obyek gambaran yang nyata. Berikut adalah anak yang mampu berkembang dalam aspek koordinasi mata dan tangan :

Tabel 4.2
Aspek Perkembangan Koordinasi Mata dan Tangan

Nama	Aspek Perkembangan Motorik Halus
Aditya	MB (Mulai Berkembang). Dapat dilihat dari Aditya menggunakan adonan bubur cat warna tanpa mengenai baju dan melewati kertas gambar sehingga perkembangan motorik halus antara mata dan tangan saling berkoordinasi. Akan tetapi obyek gambar yang dihasilkan belum sempurna.

Alesha	BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dapat dilihat dari Alesha menggunakan adonan bubur cat warna yang berhati-hati agar tidak terkena bajunya sehingga Alesha telah mampu mengkoordinasi antara mata dan tangan pada perkembangan motorik halus.
Azira	BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dapat dilihat dari Azira dalam menggunakan adonan bubur cat warna tanpa mengenai bajunya dan tidak melewati garis kertas saat melukis dengan jari, dalam hal ini azira mampu mengkoordinasikan mata dan tangan sebagai peningkatan perkembangan motorik halus.
Daffa	BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dapat dilihat dari Daffa dalam menggunakan adonan bubur cat warna pada saat melukis dengan jari tidak mengenai bajunya dan tidak melewati garis kertas gambar. Sehingga daffa telah mengkoordinasikan antara mata dan tangan yang saling bekerjasama sebagai peningkatan perkembangan motorik halus.

3) Ketelitian

Berdasarkan hasil penelitian dalam perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Al Hidayah, telah terdapat peningkatan kemampuan perkembangan motorik halus pada indikator ketelitian. Dilihat dari anak mampu membuat gambar garis melengkung dan lingkaran serta anak mampu membuat gambar vertikal yangmana dapat dilihat dari obyek gambar anak saat melukis dengan jari yang dikreasikan melalui berbagai bentuk garis melengkung, lingkaran dan lainnya.. Dalam hal ketelitian termasuk dalam

perkembangan motorik halus salah satunya anak memiliki kecermatan dalam melakukan kegiatan yang dapat membantu pada perkembangan motorik halusnya. Berikut adalah anak yang mampu berkembang pada aspek ketelitian:

Tabel 4.3
Aspek Perkembangan Ketelitian

Nama	Aspek Perkembangan Motorik Halus
Nizam	MB (Mulai Berkembang). Dilihat anak mampu melukis dengan jari menggunakan adonan bubur cat warna membuat garis melengkung, dan garis vertikal. Akan tetapi dalam perkembangan pada aspek ketelitian dalam motorik halusnya masih belum maksimal karena Nizam kurang dalam bidang ketelitian pada saat melukis dengan jari, sehingga perlu dilatih secara terus menerus sesuai dengan kemampuannya.
Zahid	MB (Mulai Berkembang). Dilihat dari zahid sudah mampu melukis dengan jari menggunakan adonan bubur cat warna membuat garis melengkung, dan garis vertikal. Akan tetapi dalam perkembangan pada aspek ketelitian dalam motorik halusnya masih belum maksimal karena Zahid kurang dalam bidang ketelitian pada saat melukis dengan jari, sehingga perlu dilatih secara terus menerus sesuai dengan kemampuannya.
Eza	BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dilihat dari Eza telah mampu melukis dengan jari menggunakan adonan bubur cat warna membuat obyek gambar lingkaran, garis vertical dan horizontal. Sesuai dengan

	kemampuan Eza dalam bidang ketelitian secara cermat membuat gambarannya sehingga perkembangan motorik halusnya mengalami peningkatan.
--	---

4) Keterampilan

Berdasarkan hasil penelitian dalam perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Al Hidayah, telah terdapat peningkatan keterampilan dalam perkembangan motorik halus dilihat pada indikator dapat menjiplak bentuk gambar. Anak mampu menjiplak bentuk tangan yang dapat di bentuk seperti ikan , kemudian anak mampu menirukan gambar gelembung air, dan rumput laut. Sehingga keterampilan yang dimiliki anak berbeda-beda sesuai dengan imajinasi dan kreativitas pada anak. Berikut adalah anak mampu berkembang pada aspek keterampilan:

Tabel 4.4

Aspek Perkembangan Keterampilan

Nama	Aspek Perkembangan Motorik Halus
Sulthon	MB (Mulai Berkembang). Dilihat dari sulthon dapat menjiplak jarinya menggunakan adonan bubur cat warna, akan tetapi gambar yang dibuat dikreasikan sesuai dengan perasaan sehingga gambar yang dihasilkan belum maksimal pada indikator menjiplak bentuk gambar. Dengan ini sulthon mulai berkembang dalam perkembangan motoric halusnya mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya sendiri. Walaupun bentuk gambar yang dihasilkan tidak beraturan.
Iqbal	BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Dilihat dari Iqbal dapat menjiplak telapak tangannya menggunakan

	adonan bubur cat warna dengan mengkreasikan bentuk gambarannya sesuai imajinasinya sehingga perkembangan motorik halus Iqbal dapat berkembang dengan baik dalam keterampilannya mengkreasikan gambaran sesuai imajinasinya sendiri.
Evan	BSB (Berkembang Sangat Baik). Dilhat dari Evan dapat menjiplak bentuk telapak tangan yang di kombinasikan dalam bentuk gambar pemandangan dibawah laut sehingga perkembangan motorik halus Evan dapat berkembang sangat baik dalam keterampilan menirukan gaambar sesuai dengan tema dan subtema.
Aldo	BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dilihat dari Aldo dapat menjiplak bentuk telapak tangan yang dikreasikan dalam berbagai bentuk sesuai dengan imajinasinya senndiri sehingga perkembangan motorik halus Aldo berkembang dengan baik dalam keterampilannya untuk mengembangkan berdasarkan imajinasi dan kreativitas.

5) Gerak Manipulasi

Berdasarkan hasil penelitian dalam perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Al Hidayah, telah terdapat peningkatan kemampuan perkembangan motorik halus dapat dilihat dari anak mampu mengoleskan adonan bubur cat dengan tepat kedalam kertas gambar. Yangmana dapat memindahkan adonan bubur cat warna dari piring kedalam kertas gambar untuk mewujudkan hasil karya yang baik. Berikut adalah anak mampu berkembang dalam melakukan gerak manipulasi :

Tabel 4.5
Aspek Perkembangan Gerak
Manipulasi

Nama	Aspek Perkembangan Motorik Halus
Adeeva	BSB (Berkembang Sangat Baik). Dilhat dari Adeeva telah mampu mengoleskan adonan bubur cat warna kedalam kertas gambar sehingga perkembangan motorik halus pada adeeva dalam memindahkan suatu obyek ke obyek yang lain dapat berkembang dengan baik.
Mahendra	BSB (Berkembang Sangat Baik). Dilihat dari Mahendra mampu mengoleskan adonan bubur cat warna kedalam kertas sehingga perkembangan motorik halus Mahendra mengalami peningkatan dalam pemindahan adonan bubur cat warna dari piring kedalam kertas.
Arvino	BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dilihat dari Arvino mampu mengoleskan adonan bubur cat warna kedalam kertas dengan melukis dengan jari sesuai obyek gambar dengan imajinasinya sendiri. Dengan ini Arvino telah mengalami peningkatan dalam perkembangan motoric halus memndahkan adonan bubur cat warna kedalam kertas.
Ferdian	BSB (Berkembang Sangat Baik). Dilihat dari Ferdian mampu mengoleskan adonan bubur cat warna kedalam kertas sehingga perkembangan motorik halus Ferdian mengalami peningkatan dalam pemindahan adonan bubur cat warna dari piring kedalam kertas.

Ghani	BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dilihat dari Ghani mampu mengoleskan adonan bubur cat warna kedalam kertas dengan melukis dengan jari sesuai obyek gambar pada imajinasinya sendiri. Ghani telah mengalami peningkatan dalam perkembangan motorik halus memndahkan adonan bubur cat warna kedalam kertas.
-------	---

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* bahwasannya anak telah mampu bergerak menggunakan otot-otot kecil, mengkooordinasikan otot tangan dan mata, melakukan gerakan manipulasi, ketelitian dan mengkreasikan dalam bentuk keterampilan. Sebagaimana dengan teori menurut, Sukandiyanto mendefinisikan keterampilan motorik ialah kemampuan seseorang yang dapat membuat gerakan dasar sampai ke gerakan yang lebih cermat. Beberapa keterampilan motorik yaitu seperti otomatis, akurat, dan cepat. Setiap gerakan yang terlatih merupakan rangkaian yang terkoordinasi oleh ratusan otot yang kompleks memiliki syarat gerakan yang saling berkoneksi antar gerakan. Keterampilan yang melibatkan motorik halus juga harus melibatkan ratusan otot-otot kecil yang saling terkoneksi dan saling berkesinambungan.¹¹¹ Setiap anak memiliki kemampuan keterampilan motorik yang berbeda-beda yang dapat dilihat dari anak mampu menggerakkan otot-otot kecil yang dapat dituangkan melalui gambar yang dihasilkan melalui jari tangannya.

Sebagaimana wawancara Ibu Nurul Imamah menjelaskan,

“Penerapan motorik halus dapat dikembangkan melalui kegiatan *finger painting* seperti yang

¹¹¹ Sukandiyanto, *Pengantar Teori dan Metodologi Fisik*, (Bandung: Lubuk Agung, 2005), 58.

telah diterapkan di TK Al Hidayah, kegiatan ini dapat menunjang perkembangan motorik halus melalui koordinasi mata dan tangan, gerakan otot kecil, ketelitian serta dapat melatih pengendalian emosi pada anak yang dapat dituangkan melalui coretan kertas.”¹¹²

Beberapa aspek perkembangan yang telah dikembangkan melalui kegiatan *finger painting* pada kondisi kematangan perkembangan yang normal dapat dilihat anak usia dini telah mencapai kematangan tingkat motorik halusnya, yangmana dapat dibuktikan anak mampu mengkoordinasikan otot mata dan tangan, mampu mengoleskan jari tangannya pada adonan bubur cat warna serta mampu melatih anak pada ketelitian dan konsentrasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

b. Langkah-langkah melaksanakan kegiatan *finger painting* adalah sebagai berikut : ¹¹³

- 1) Menjelaskan dan mengenalkan cara penggunaan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan *finger painting*.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru menyiapkan alat, bahan dan media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting*. Persiapan alat, media dan bahan menyesuaikan dengan tema yang akan disampaikan. Dengan begitu akan memudahkan ketika menyampaikan informasi kepada anak.

Dengan menyiapkan alat, media dan bahan terlebih dahulu pembelajaran akan tercapai secara optimal, menggunakan bermacam-macam warna dalam kegiatan *finger painting* akan membuat anak lebih tertarik, dikarenakan kegiatan *finger painting* sangat menyenangkan bagi anak.

¹¹² Wawancara dengan Ibu Nurul Imamah Guru Kelas A di TK Al Hidayah Tulakan, (Senin, 31 Mei 2021/ 10.00 WIB).

¹¹³ Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 31 Mei 2021 jam 08.30 WIB

Dengan demikian sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan bahan, kemudian menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan *finger painting*. Alat yang digunakan tentunya aman yang tidak membahayakan anak,. Bahan yang digunakan pada adonan bubur cat dengan bahan yang aman tidak mengandung zat-zat berbahaya. Menggunakan bermacam-macam warna yang cerah sehingga membuat anak lebih tertarik, melalui kegiatan tersebut pembelajaran terkesan menarik dan tidak membosankan ketika proses pembelajaran berlangsung..

- 2) Membimbing anak untuk mengoleskan jari dengan warna pada kertas.

Dalam kegiatan pemberian tugas sangat penting adanya peran guru untuk membimbing dan memberikan contoh kepada anak untuk mengoleskan jari kedalam kertas. Agar anak yang masih bingung dan kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat dibantu oleh guru. Dengan demikian guru membimbing anak menempelkan jarinya ke dalam adonan bubur cat dengan cara dioleskan sesuai dengan gambar yang akan dibuat. Dengan begitu ketika membimbing anak untuk mengoleskan jari ke dalam kertas, guru harus menjelaskan secara maksimal sehingga anak dapat mudah memahami.

Kemudian menjelaskan cara pengerjaannya kepada anak dengan cara memberikan tugas harus bervariasi. Supaya anak tidak jenuh serta lebih antusias dalam mengerjakannya. Dengan demikian akan memicu anak lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas dengan baik dan benar. Lebih tepatnya membimbing anak melakukan gerakan otot-otot kecil melalui mengoleskan adonan bubur cat warna ke dalam kertas. Terbukti dengan adanya perkembangan motorik halus pada anak dalam menggerakkan otot-otot kecil, mengkoordinasikan otot mata dan tangan

- 3) Menjelaskan posisi penggunaan warna yang benar pada gambar yang dicontohkan.

Pada tahap ini menjelaskan penggunaan warna pada gambar yang akan dilukisn secara rinci dan jelas. Tahap ini berhubungan dengan cara mengoleskan jari dengan adonan warna, tentunya pemilihan warna yang tepat dapat disesuaikan dengan tema Binatang sub tema binatang laut. Dengan begitu ketika menjelaskan informasi penggunaan warna guru harus memaksimalkan pada pemilihan warna yang tepat.

Dalam hal tersebut, pemilhan warna yang tepat dapat mengasah keterampilan untuk mengkreasikan pada lukisan yang dibuat. Terbukti perkembangan motorik halus anak berkembang cukup baik dalam menggerakkan otot-otot kecil, mengkoordinasikan mata dan tangan, ketelitian, keterampilan dan mampu gerak manipulatif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya guru di TK Al Hidayah Tulakan Donorojo Jepara sebelum memberikan tugas terlebih dahulu membimbing dan menjelaskan cara mengerjakannya agar anak mampu memahaminya seacara maksimal.

- 4) Evaluasi

Selanjutnya tahap terakhir dalam pelaksanaan kegiatan finger painting. Pada tahap bagian akhir selalu dilakukan evaluasi atau mengulang materi yang telah diberikan. Dengan cara mengajak anak untuk menyebutkan kembali karya gambar apa yang dibuat pada hari ini, warna apa yang digunakan, juga bagaimana cara membuat lukisan melalui kegiatan finger painting. Dengan begitu anak akan mengingat kembali informasi yang telah diterima oleh otak anak sebagai daya tangkap serta daya ingat anak terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru TK Al Hidayah Tulakan Donorojo

Jepara telah melakukan evaluasi ketika pembelajaran sudah selesai. Kemudian, penilaian yang digunakan dalam langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *finger painting* adalah menggunakan hasil karya anak. Dengan begitu guru memeriksa hasil karya tersebut untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak usia dini.

2. Analisis Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting*

Suatu kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pasti mempunyai faktor pendukung peserta didik dalam hal yang berbeda-beda, tidak dipungkiri bahwa pembelajaran yang tidak mempunyai hambatan pasti saja ditemukan saat proses pelaksanaannya. Seperti halnya pembelajaran kegiatan *finger painting* di TK Al Hidayah Tulakan Donorojo Jepara memiliki hambatan yang ditemui saat penerapannya. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan *finger painting* di TK Al Hidayah diantaranya: 1) Faktor genetik 2) Keterampilan bertanya pendidik 3) Keluwesan pendidik .

Pertama, faktor genetik merupakan faktor yang bersifat keturunan atau bawaan secara turun temurun¹¹⁴. Setiap anak memiliki beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik halusny. Pada dasarnya faktor keturunan mempunyai peran utama yang dapat mencapai hasil akhir proses perkembangan anak. Salah satu peran penting dalam mendukung perkembangan anak adalah orangtua sebagai pendukung yang memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, Adapun faktor genetik yang dimiliki anak di TK Al Hidayah mempunyai faktor keturunan yang baik dan kecerdasan yang cukup baik. Tentunya setiap kemampuan yang dimiliki anak juga berbeda-beda, dengan begitu kemampuan pada pembelajaran *finger painting* dapat dihat dari kecerdasan

¹¹⁴ Kartini, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005). 24

yang dimiliki oleh masing-masing anak. Disini orangtua berperan penting dalam memantau perkembangan motorik halus anak terutama anak telah mampu mengembangkan motorik halusnya ketika dirumah yaitu melakukan kegiatan menggambar, menulis, melukis dengan jari yangmana dipraktekkan dengan bahan dan alat yang seadanya dirumah. Hal ini dapat mendorong anak dalam menstimulus perkembangan motorik halusnya dimana orangtua berperan penting dalam setiap perkembangan yang dimiliki oleh anak.¹¹⁵

Kedua, keterampilan bertanya pendidik merupakan salah satu cara pendidik untuk menarik perhatian pendengaran peserta didik, khususnya pada sesuatu yang penting untuk mendapat perhatian dengan apa yang perlu ditanyakan. Interaksi peserta didik dengan guru sangat berpengaruh pada hasil kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan motorik halus yang dapat mencapai perkembangan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, di TK Al Hidayah Tulakan Donorojo Jepara, faktor pendukung pada keterampilan bertanya pendidik sudah mempunyai keterampilan bertanya yang baik terutama dalam hal bertanya kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan perkembangan peserta didik lainnya. Dengan demikian semakin baik komunikasi pendidik kepada peserta didik semakin baik juga mengetahui perkembangan kemampuan motorik halusnya, dikarenakan guru dengan peserta didik saling berinteraksi guna mencapai hasil yang baik. Dengan adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik maka akan memudahkan untuk mengetahui perkembangan motorik halus pada anak sejauh mana anak berkembang selama kegiatan pembelajaran disekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian perkembangan anak usia dini dibidang perkembangan motorik halusnya.

¹¹⁵ Hasil observasi peneliti di TK Al Hidayah Tulakan pada tanggal 14 Juni 2021 jam 08.30 WIB

Ketiga, keluwesan mengajar pendidik merupakan seorang pendidik diharapkan mampu memahami teori dan praktik dalam pembelajaran, agar anak mampu memahami serta pembelajaran yang dilaksanakan dapat menyenangkan untuk anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* di TK Al Hidayah Tulakan Donorojo Jepara sudah mempunyai keluwesan mengajar dengan baik, mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan baik dan mampu menerapkan pembelajaran secara efektif. Untuk lebih lengkapnya di lampiran RPPH.

Adapun faktor penghambat perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* diantaranya : 1) Kurangnya minat belajar anak pada materi yang diajarkan 2) Kelainan 3) Perlindungan.

Pertama, kurangnya minat belajar anak pada materi yang diajarkan merupakan tidak adanya minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran hal ini dapat menimbulkan kesulitan belajar pada anak. sehingga pembelajaran harus dilaksanakan dengan menyenangkan. Akan tetapi setiap anak memiliki respon yang berbeda-beda terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* di TK Al Hidayah bahwa peserta didik mengalami penurunan yang disebabkan kurangnya minat pada adonan bubur cat warna karena adonan yang dibuat anak merasa jijik dan lengket sehingga anak belum memiliki minat sepenuhnya. Sehingga pada perkembangan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* dapat menjadi hambatan bagi anak karena minat terhadap kegiatan tersebut belum maksimal. Akan tetapi setiap anak memiliki ketertarikan yang berbeda pada kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang motorik halusnya seperti menggambar menggunakan crayon, melulis huruf dan lain sebagainya. Oleh karena itu dilihat dari kurangnya minat terhadap kegiatan *finger painting* yang paling utama

yaitu anak merasa jijik terhadap adonan bubur cat warna yang digunakan. Berikut adalah anak yang kurang berminat dalam melaksanakan kegiatan *finger painting* :

Tabel 4.6
Faktor Penghambat

Nama	Faktor Penghambat (Kurang minat pada materi yang diajarkan)
Fiona	Dapat dilihat dari kegiatan <i>finger painting</i> yang dilaksanakan oleh Fiona pada saat pertama tidak mau menyentuh adonan bubur cat warna akan tetapi perlahan-lahan mulai berkembang dalam mengoleskan jarinya. Pada saat Fiona meletakkan jari tangannya kedalam adonan bubur cat warna ia merasa geli karena adonan tersebut lengket ketika di tempelkan di tangannya.
Sulthon	Dapat dilihat dari awal mulsi kegiatan <i>finger painting</i> , Shulthon juga termasuk salah satu anak yang jijik terhadap adonan tersbut akan tetapi dapat diatasi oleh guru yang selau mendampingi dalam kegiatan <i>finger painting</i> .

Kedua, kelainan berdasarkan hasil penelitian perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* di TK Al Hidayah bahwa tidak ada peserta didik yang mempunyai kelainan semuanya baik dan normal.

Ketiga, perlindungan merupakan adanya pengawasan di setiap perkembangan anak usia dini yang dilakukan tidak berlebihan pada anak agar anak mampu berkembang sesuai dengan hakikatnya. Seperti halnya tidak memberikan ruang bebas anak untuk berkembang akan menyebabkan anak merasa tertekan yang dapat menghambat perkembangan motorik halus.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* di TK Al Hidayah terdapat

orangtua yang berlebihan dalam pengawasannya. Dilihat pada pelaksanaan pembelajaran *finger painting* beberapa orangtua masih menunggu anaknya disekolahkan, ada beberapa anak yang masih manja pada orangtuanya sehingga dapat mengganggu teman yang lainnya dan anak merasa terganggu dalam konsentrasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan *finger painting* dilaksanakan untuk menunjang perkembangan motorik halus yangmana salah satu hambatan tersebut dapat menghambat perkembangan motorik halusnya yang dikembangkan melalui melukis dengan jari.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan peneliti, bahwa faktor pendukung dan penghambat sangat mempengaruhi pada perkembangan motorik halus anak usia dini. Dilihat dari kemampuan perkembangan motorik anak yang baik , begitu cara membimbing dan menstimulus anak mmendapatkan hasil yang baik. Pentingnya memberikan kebebasan anak bergerak dan mengekspresikan perasaan emosi anak juga dapat mempengaruhi disetiap aspek perkemgannya. Sebagaimanan dengan teori Menurut Endang ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak yang menyebabkan perbedaan individual antara anak yang satu dan yang lainnya diantaranya adalah : ¹¹⁶

1. Sifat dasar genetik (faktor bawaan) , berkaitan dengan faktor gen yang dimiliki oleh kedua orangtuanya yang akan menurun pada perkembangan anaknya.
2. Keaktifan janin dalam kandungan, berkaitan dengan keaktifan selama di dalam kandungan karena hal tersebut juga sangat mempengaruhi tingkat perkembangan motoriknya.
3. Kondisi prenatal , Kondisi yang menyenangkan khususnya kondisi ibu dan gizi makanan sang ibu.
4. Proses kelahiran, apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motoriknya.

¹¹⁶ Endang Sukamti, *Perkembangan Motorik*, (Yogyakarta, UNY, 2007), 7.

Berdasarkan hasil analisa peneliti lakukan dalam perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* menunjukkan hasil yang baik. Pada indikator menggerakkan otot-otot kecil anak mampu membuat objek menggunakan adonan bubur cat, anak mampu membuat gambar ikan, membuat gelembung-gelembung air, membuat rumput laut seperti yang dicontohkan. Pada indikator mengkoordinasikan otot mata dan tangan anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan adonan bubur cat tanpa mengenai bajunya. Pada indikator ketelitian anak mampu membuat gambar garis melengkung yang diaplikasikan dengan gambar ikan, anak mulai berkembang di dalam ketelitiannya menempatkan warna yang tepat pada lukisannya. Selanjutnya pada indikator ketrampilan anak mampu melukis ikan dengan pemandangan di bawah laut, mengkombinasikan lukisannya dengan gambar yang sesuai dengan imajinasinya. Kemudian yang terakhir pada gerak manipulasi, anak mampu mengoleskan adonan bubur cat secara acak dedalam kertas gambar, serta terdapat anak yang mulai berkembang dalam melakukan gerakan manipulatif dalam mengoleskan pewarna tersebut dengan hasil yang berbeda-beda.

Perkembangan motorik halus anak usia dini dalam pembelajaran berkembang berbeda-beda. Kegiatan pembelajaran sebagai sarana untuk mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini daalam proses pembelajaran. Ketepatan kegiatan pembelajaran serta media, kemudian pengarahan dan motivasi yang tinggi akan mempercepat proses pencapaian dan pemahaman terhadapmateri atau kegiatan yang diberikan.

Kemudian, agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik secara optimal ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya guru memilih alat, bahan yang aman yang dapat memaksimalkan proses kegiatan berlangsung dengan sangat baik serta menyenangkan bagi anak. Guru membimbing anak dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung, karena peran guru sangat mempengaruhi pemahaman peserta didik dalam melakukan kegiatan, dengan demikian jika anak merasa kesulitan

dalam pembelajaran guru dapat membimbing dan mencontohkan pada anak agar dapat mengerjakan kegiatan dengan semaksimal mungkin. Pada saat akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi dengan cara mengulang materi yang telah dilaksanakan, dengan begitu daya ingat anak akan terangsang untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari hari ini, sehingga informasi yang diterima anak tersimpan dengan baik pada otak anak, kemampuan daya tangkap anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan indikator perkembangan motorik halus usia dini.

Dengan demikian langkah-langkah dapat mempengaruhi pada kegiatan *finger painting* bahwa sangat berpengaruh pada hasil perkembangan kemampuan motorik halus sehingga dapat membantu peserta didik dalam mencapai standar penilaian yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Setiap pembelajaran kegiatan yang dilakukan memiliki faktor pendukung salah satunya yaitu faktor genetik atau faktor keturunan dapat dilihat dari faktor keturunan yang baik pada anak, namun setiap anak mempunyai kecerdasan dengan kapasitas kapasitas yang berbeda-beda. Dalam hal ini juga dapat dipengaruhi oleh peran orangtua dalam membimbing, memotivasi anak disertai perkembangan sehingga dapat mencapai perkembangan yang baik.